



**TRADISI SEMANA SANTA DI LARANTUKA DALAM BINGKAI
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI ERA
INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Teologi –
Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

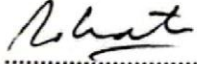
DAMIAN DE VEUSTER DE ROSARI

NPM: 19.75.6542

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

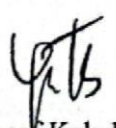
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Damian de Veuster de Rosari
2. NPM : 19. 75. 6542
3. Judul : Tradisi *Semana Santa* di Larantuka dalam Bingkai
Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0
4. Pembimbing:
 1. Yohanes Hans Monteiro : 
(Penanggung Jawab)
 2. Dr. : Bernardus Boli Ujan : 
 3. Dr. Petrus Dori : 
5. Tanggal diterima : 5 Oktober 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat – Teologi

Agama Katolik

Pada

19 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro

Yohanes Hans Monteiro
:

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

Bernardus Boli Ujan
:

3. Dr. Petrus Dori

Petrus Dori
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damian de Veuster de Rosari

NPM : 19.75.6542

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “*TRADISI SEMANA SANTA DI LARANTUKA DALAM BINGKAI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI ERA INDUSTRI 4.0*” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 juni 2023

Yang Menyatakan



Damian de Veuster de Rosari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas akademika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damian de Veuster de Rosari

NPM : 19.75.6542

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Tradisi *Semana Santa* di Larantuka dalam Bingkai Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0

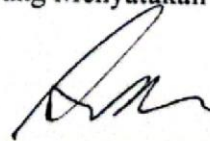
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



Damian de Veuster de Rosari

KATA PENGANTAR

Manusia tidak pernah lepas dari sebuah kebudayaan. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu hidup dengan manusia yang lainnya dan dengan begitu akan membentuk suatu kelompok yang memiliki nilai dan kebiasaan yang sama. Kelompok ini pada akhirnya akan membentuk suatu kebudayaan yang memiliki simbol, nilai, kepercayaan dan kebudayaan materinya sendiri yang membedakan ia dari kelompok kebudayaan yang lain.

Larantuka merupakan ibukota dari Kabupaten Flores Timur yang termasuk dalam wilayah kebudayaan Lamaholot. Sebagai bagian dari kebudayaan Lamaholot, orang Larantuka memiliki nilai-nilai, simbol-simbol, dan religiousitasnya sendiri. Nilai, simbol dan religiousitas orang Larantuka itu telah diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Salah satu bentuk religiousitas orang Larantuka adalah tradisi *Semana Santa*.

Tradisi *Semana Santa* merupakan bentuk inkulturasi antara kebudayaan Larantuka-Lamaholot dengan agama Katolik. Inkulturasi ini akhirnya membentuk sebuah devosi tradisional yang dipertahankan sampai hari ini dan dikenal dengan nama *Semana Santa*. Unsur kekatolikan yang sangat kuat dalam setiap ritusnya yang dipertegas dengan unsur-unsur kebudayaan Larantuka-Lamaholot menjadikan tradisi *Semana Santa* sebagai sebuah devosi tradisional yang unik.

Era Industri 4.0 yang dimulai pada tahun 2011 telah membawa perubahan yang sangat besar bagi dunia. Kecepatan dalam transfer dan pengolahan data menjadi komoditi utama yang menjadikan era Industri 4.0 berbeda dengan era-era sebelumnya. Kecepatan dalam transfer dan pengolahan data ini mendorong perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak pada perubahan dalam semua bidang kehidupan, termasuk kebudayaan.

Tradisi *Semana Santa* di Larantuka yang merupakan bagian dari kebudayaan Larantuka-Lamaholot tentu saja mengalami dampak dari perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 ini. Dampak-dampak ini, baik yang positif maupun yang negatif, memaksa tradisi *Semana Santa* untuk terus berkembang dan berinovasi seturut tuntutan zaman. Namun inovasi yang dilakukan, harus tetap memperhatikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap ritus *Semana Santa* agar tidak hilang. Hanya dengan cara itulah, tradisi *Semana Santa* dapat tetap mempertahankan eksistensi sekaligus identitasnya di tengah dunia yang semakin maju ini. hal inilah yang menggugah penulis untuk menulis skripsi tentang Tradisi *Semana Santa* di Larantuka dalam Bingkai Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, ada banyak pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, pada tempat yang pertama, penulis patut bersyukur pada Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas izin dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga patut penulis sampaikan kepada RD. Yohanes Hans Monteiro, Pr yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Bernardus Boli Ujan, SVD yang bersedia menjadi penguji untuk karya ilmiah ini. terima kasih juga untuk P. Pice Dori Ongen, SVD yang telah bersedia menjadi salah satu dewan penguji terhadap karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada para narasumber: Bapak Aloysius de Rosari, Bapak Dominikus Antonius Diaz, Bapak Paulus Pol Fernandez, Bapak Eduard Antonio Diaz, Saudara Wilhelmus Nuhan. Saudara Benediktus Senaki, Saudari Vinsensia Dominika de Rosari dan Saudari Elisabeth Belang yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menggali lebih banyak tentang unsur-unsur kebudayaan dalam tradisi *Semana Santa* di Larantuka.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpak kepada Pater Rektor Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan kedua perfek Unit St. Arnoldus Janssen Nitapleat: P. Fredy Sebho, SVD dan P. Ve Nahak, SVD. Atas motivasi dan bantuan mereka, baik secara materi maupun secara moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga ucapan terima kasih kepada teman-teman angkatan Ledalero 82 dan teman-teman anggota Unit St. Arnoldus Nitapleat yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada semua keluarga, khususnya Bapa Aloysius de Rosari, Mama Maria Marni Fernandez, Kakak Berto de Rosari dan Kakak Novin de Rosari, serta seluruh keluarga besar de Rosari, Fernandez dan Diaz yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pada akhirnya, penulis mengharapkan banyak saran, masukan dan kritik dari para pembaca untuk dapat menyempurnakan tulisan ini, agar tulisan ini dapat berguna bagi semua orang di kemudian hari.

Ledalero, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Damian de Veuster de Rosari, 19756542. **Tradisi *Semana Santa* di Larantuka Dalam Bingkai Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Perkembangan teknologi dan informasi di era Industri 4.0 telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti pendidikan, ekonomi, ilmu pengetahuan dan juga kebudayaan. Tradisi *Semana Santa* yang merupakan bagian dari kebudayaan di Larantuka juga turut merasakan dampak dari perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Sebagai sebuah kebudayaan yang telah diwariskan selama berabad-abad, tradisi *Semana Santa* dituntut untuk terus mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung di dalamnya. Namun, di lain pihak, tradisi *Semana Santa* juga dituntut untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala perkembangan yang sedang terjadi agar dapat tetap eksis di tengah dunia yang semakin maju ini. Proses inovasi dan adaptasi harus terus dilakukan agar tradisi *Semana Santa* tidak ketinggalan zaman. Namun inovasi dan adaptasi yang dilakukan juga harus tetap mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung di dalam tradisi *Semana Santa*. Oleh karena itu, inovasi dan adaptasi yang dilakukan harus dibarengi dengan sikap kritis agar tradisi *Semana Santa* dapat tetap eksis di tengah dunia tanpa kehilangan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: *Semana Santa*, Tradisi, Kebudayaan, Industri 4.0, Perkembangan Teknologi dan Informasi.

ABSTRACT

Damian de Veuster de Rosari, 19756542. ***Semana Santa* Tradition in Larantuka in the Frame of Technology and Information Development in the Industrial 4.0 Era**. Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero.

The development of technology and information in the era of Industry 4.0 has affected all aspects of people's lives such as education, economy, science and culture. The *Semana Santa* tradition which is part of the culture in Larantuka also felt the impact of the development of technology and information. As a culture that has been passed down for centuries, the *Semana Santa* tradition is required to continue to maintain the cultural values contained in it. However, on the other hand, the *Semana Santa* tradition is also required to always adjust to all developments that are happening in order to continue to exist in the midst of this increasingly advanced world. The process of innovation and adaptation must continue so that the *Semana Santa* tradition is not outdated. However, innovation and adaptation must also maintain the cultural values contained in the *Semana Santa* tradition. Therefore, innovation and adaptation must be accompanied by a critical attitude so that the *Semana Santa* tradition can continue to exist in the middle of the world without losing the noble values contained in it.

Keywords: *Semana Santa*, Tradition, Culture, Industry 4.0, Technology and Information Development.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Metode penulisan.....	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II SEMANA SANTA DI LARANTUKA.....	 8
2.1 Larantuka dan Religiousitas di Larantuka.....	8
2.2 <i>Semana Santa</i> di Larantuka.....	12

2.2.1. Sejarah Perkembangan <i>Semana Santa</i> di Larantuka.....	12
2.2.2. Ritus <i>Semana Santa</i> di Larantuka.....	16
2.2.2.1 <i>Mengaji Semana Santa</i>	16
2.2.2.2 Minggu Ramu.....	18
2.2.2.3 Rabu Trewa.....	18
2.2.2.4 Kamis Putih.....	19
2.2.2.5 Jumad Agung.....	20
2.2.2.6 Sabtu Santo.....	25
2.2.2.7 Minggu Aleluya.....	26
2.3 Rangkuman.....	26
BAB III PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI	
ERA INDUSTRI 4.0.....	28
3.1 Industri 4.0.....	28
3.1.1 Defenisi Industri 4.0.....	28
3.1.2 Ciri-Ciri Industri 4.0.....	29
3.1.2.1 <i>Internet of Things (IoT)</i>	30
3.1.2.2 <i>Big Data</i>	31
3.1.2.3 <i>Cloud Computing</i>	32
3.1.2.4 <i>Machine Learning</i> atau <i>Artificial Intelligence (AI)</i>	33
3.2 Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0.....	34
3.3 Pengaruh Perkembangan Teknologi Dan Informasi Terhadap Kebudayaan.....	38
1.4 Rangkuman.....	42

BAB IV TRADISI SEMANA SANTA DI LARANTUKA DALAM BINGKAI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI ERA INDUSTRI 4.0.....	44
4.1 Tradisi Semana Santa Sebagai Sebuah Kebudayaan Di Larantuka.....	44
4.1.1 Simbol-Simbol Kebudayaan Dalam Tradisi Semana Santa.....	45
4.1.2 Bahasa Yang Digunakan Dalam Tradisi Semana Santa.....	48
4.1.3 Nilai Dan Norma yang Terkandung Dalam Tradisi Semana Santa.....	55
4.1.4 Kebudayaan Materi Yang Ada Dalam Tradisi Semana Santa.....	60
4.2 Tradisi Semana Santa di Larantuka Dalam Bingkai Perkembangan Teknologi Dan Informasi Di Era Industri 4.0.....	62
4.2.1 Perkembangan Teknologi dan Informasi Bagi Tradisi Semana Santa di Larantuka.....	62
4.2.2 Dampak Perkembangan Teknologi dan Informasi di Era Industri 4.0 Bagi Tradisi Semana Santa di Larantuka.....	67
4.2.2.1 Dampak Positif.....	69
4.2.2.2 Dampak Negatif.....	74
4.3 Rangkuman.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Usul dan Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
Lampiran I : Daftar Istilah.....	89
Lampiran II: Daftar Pertanyaan Kepada Narasumbe.....	91
Lampiran III: Foto-Foto.....	93

Lampiran IV: Denah Jalur Prosesi.....	95
--	-----------